

KOPI DAN KAKAO DALAM KREASI MOTIF BATIK KHAS JEMBER

(COFFEE AND COCOA IN THE CREATION OF THE SPECIAL JEMBER BATIK MOTIF)

Yogianto*

(Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember)

e-mail: ginowginow@gmail.com

Dr. Juariyah, M.Si.**

(Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember)

ABSTRAK

Yogianto, 2019. Kopi dan Kakao dalam Kreasi Motif Batik Khas (Analisis Semiotika Rolland Barthes). Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Dr. Juariyah, M.Si.

Kata Kunci: *Motif Kopi dan Kakao, Batik Khas Jember, Analisis Semiotika.*

Batik Jember selama ini identik dengan motif daun tembakau. Visualisasi daun tembakau dalam motif Batik Jember cukup lemah, yaitu kurang berkarakter karena motif yang muncul adalah seperti gambar daun pada umumnya. Oleh karena itu perlu diciptakan desain motif batik khas Jember yang sumber inspirasinya digali dari kekayaan alam lainnya dari Jember yang mempunyai bentuk spesifik dan karakteristik sehingga identitas motif bisa didapatkan dengan lebih kuat. Salah satu hasil Tujuan penciptaan seni ini adalah bumi dari Jember salah satunya adalah Kopi dan Kakao yang dapat dijadikan sebagai kreasi baru dalam kreasi batik khas Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, analisis data, analisis terhadap motif baru yang diciptakan, pembuatan desain kreasi motif baru, penciptaan motif baru. Dari penciptaan kreasi motif baru dihasilkan motif batik yang terdiri dari enam, yaitu: (1) Motif Uwoh Kopi; (2) Motif Godong Kopi; (3) Motif Ceplok Kakao; (4) Motif Kakao Raja; (5) Motif Kakao Biru; dan (6) Motif Wiji Mukti.

ABSTRACT

Yogianto. 2019. *Coffe and Cocoa in The Creations Batik Jember (Analists Semiotics Rolland Barthes)*). Thesis. Department of Communication Science, Faculty of Social and Political Science, Muhammadiyah University Jember. Adivisor: Dr. Juariyah, M.Si.

Keywords: *Coffe and Cocoa, Batik in Jember, Analisist Semiotics*

Batik Jember is synonymous with the motif of tobacco leaves. Visualization of leaf tobacco in the motifs of Batik Jember quite weak, i.e. less character because of the motive that appears is like the image of the leaves in general. Therefore it is necessary to create a design motif batik khas Jember source of his inspiration was excavated from the natural resources of Jember which has a specific form and characteristics so that the identity of the motif can be obtained with more powerful. One of the results b. The purpose of the creation of this art is the earth from Jember, one of which is Coffee and Cocoa which can be used as new creations in the creations batik Jember. The method used in this study namely data collection, data analysis, analysis of the new motif is created, making the design creation of new motifs, pwnciptaan new motifs. From the creation of the creation of new motifs generated motif that consists of six, namely: (1) the Motive of a Devotional Coffee; (2) the Motif Godong Coffee; (3) the Motif of Fried Cocoa; (4) the Motive of Cocoa King; (5) the Motive of Cocoa Blue; and (6) Motif Wiji Mukti.

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai banyak ragam budaya dan kesenian di setiap daerah dan salah satunya yaitu batik. Batik merupakan kesenian dengan motif yang pembuatannya menggunakan bahan lilin, sebagian besar batik menggambarkan ciri khas dari daerah tertentu. Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai ciri khas dari batiknya yaitu kota jember. Jember mempunyai industri batik dengan motif daun dan tembakau, namun saat ini perlu kembali untuk menciptakan motif baru pada batik yang dapat menjadi indentitas dari khas jember.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah signifier dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember?
2. Bagaimanakah signified dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember?

3. Bagaimanakah signification dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan signifier dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan signified dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan signification dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember.

Manfaat

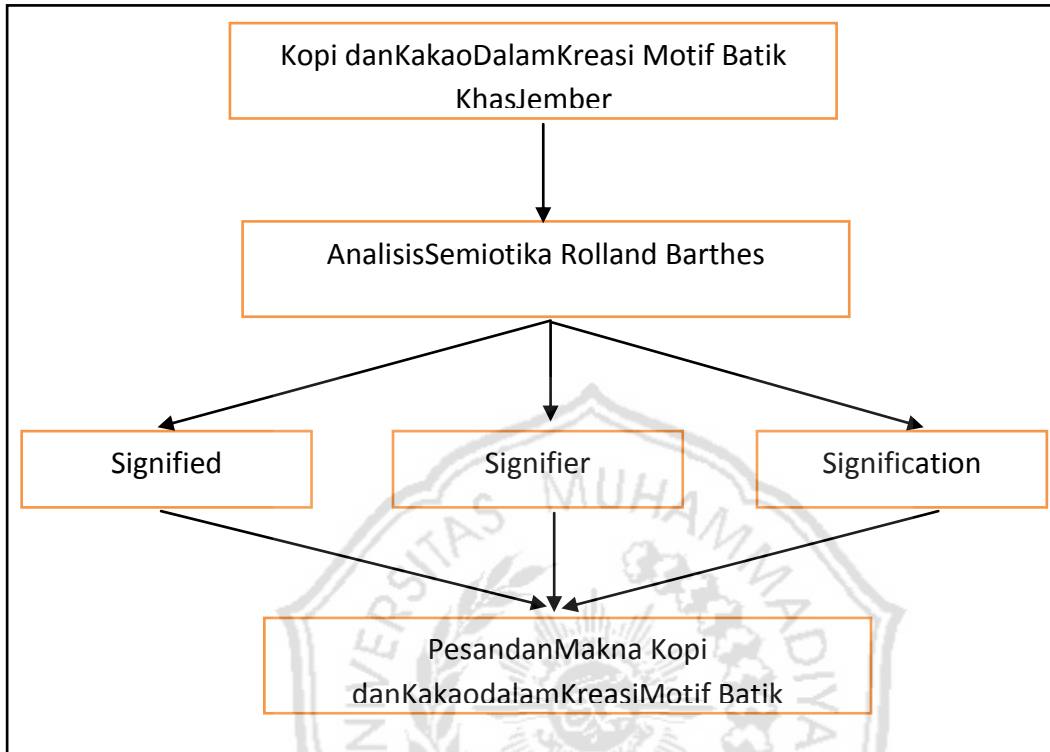
Hasil kegiatan yang telah diupayakan sehingga diharap dapat memberikan pemahaman pada motif batik dari kopi dan kakao Jember.

LANDASAN TEORI

Analisis Semiotika Komunikasi

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (Humanity) memaknai hal-hal (Things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Alex Sobur, 2013. hlm. 1).

Kerangka Pemikiran



Sumber : data diolah oleh peneliti

Dari bagan di atas dapat diraikan bahwa Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol memperkenalkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam kurun waktu tertentu. Hubungan Teori Semiotika Model Roland Barthes dengan penelitian ini yaitu seperti dijelaskan pada poin sebelumnya bahwa semiotika adalah ilmu tentang tanda, fungsi tanda-tanda dan produksi tanda. Analisis Semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk motif yang ada dalam batik. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek untuk diteliti adalah Kopi dan Kakao dalam kreasi motif batik khas jember. Hal yang akan diteliti yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan motif Batik Kopi dan Kakao, dan dari bermacam-macam motif. Pada penelitian ini, peneliti hendak mengungkap Petanda dan Penanda motif batik kopi dan kakao serta makna yang terdapat didalamnya.

Model semiotika Roland Barthes ini menjelaskan tentang bagaimana menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap. Pada signifikasi tahap pertama, berisi hubungan antara signifier dan signified didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yang mana dalam pengertian umum denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang sesungguhnya. Jadi denotasi yaitu makna paling nyata dari sebuah tanda. Sedangkan tahap yang kedua adalah konotasi, yaitu istilah yang barthes gunakan untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca, serta nilai-nilai kebudayaannya. Oleh karena itu, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka motif yang terdapat dalam batik kopi dan kakao merupakan sebuah tanda, dan dalam motif tersebut dapat ditarik gambaran makna yang seperti apa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif

Sasaran Penelitian

1. Motif Uwoh Kopi
2. Motif Godhong Kopi
3. Motif Ceplok Kakao
4. Motif Kakao Raja
5. Motif Kakao Biru
6. Motif Wiji Mukti

Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, maupun data yang dihasilkan dari pengamatan

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya maupun dari dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Non Partisipan
2. Dokumentasi
3. Studi Pustaka

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Display Data

PEMBAHASAN

Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Dan kakao merupakan biji coklat bahan mentah yang belum diolah dan hasil olahannya dapat digunakan untuk berbagai bahan makanan. Sehingga kakao dan kopi mempunyai kandungan didalamnya sehingga dapat dikembangkan oleh masyarakat jember sebagai batik yang telah diolah sedemikian rupa. Saat ini jember menciptakan batik yang akan menjadi identitasnya dari kopi dan kakao karena jember merupakan salah satu penghasil terbesar dari tanaman kopi dan kakao.

1. Motif Uwoh Kopi

Kopi? Tidak bisa dipungkiri aroma dan cita rasa kopi yang nikmat telah membuat para pencintanya tidak bisa jauh darinya. Kopi bisa menjadi candu yang selalu dirindu. Sehari saja tanpa kopi bisa membuat penikmatnya kehilangan semangat dalam menjalani hidup. Kenapa sih kopi bisa berarti begitu dalam bagi para penikmatnya? Tentu saja karena bagi mereka kopi itu tidak sekedar minuman biasa, setidaknya ada tiga filosofi kopi yang akan membuat kita lebih memahami arti kehidupan. Dari biji kopi hingga akhirnya terseduh dalam satu cangkir tidaklah melalui proses yang instan. Dari biji kopi dihaluskan lalu dibuat dalam bentuk bubuk, hingga

kemudian menjadi minuman yang nikmat membutuhkan proses yang butuh kesabaran, dari keunikan itu kita bisa belajar tentang kehidupan. Layaknya kopi, manusia pun memiliki keunikannya masing-masing. Kita tak bisa menyamakan semua manusia. Kita harus mampu menghargai tiap perbedaan yang ada. Pola asuh yang berbeda pun akan menghasilkan karakter-karakter manusia yang berbeda akan menghasilkan manusia-manusia yang berbeda. Manusia, masterpiece tuhan yang maha kuasa dan kopi adalah masterpiece para pengolahanya.

2. Motif Godhong Kopi

Motif Godhong Kopi ini dilakukan dengan penggambaran daun pohon kopi yang dekoratif dan terkombinasi dengan buah kopinya. Bentuk tersebut ditonjolkan untuk menggambarkan kehidupan yang tumbuh dengan subur, khususnya kehidupan pada pohon-pohon kopi yang dilestarikan di kota Jember ini.

3. Motif Ceplok Kakao

Motif ceplok merupakan bentuk-bentuk dari daun atau buah yang tersusun layaknya bunga disusun memenuhi kain agar vantara dapat menyatu dan tersambung. Dikomposisikan dengan buah kakao yang diberi butiran-butiran motif biji.

4. Motif Kakao Raja

Raja merupakan sebutan seseorang yang berkuasa atau seorang pemimpin sehingga motif ini dibuat agar mempunyai nama yang besar seperti perkebunan kopi yang ada di kota jember, yang nantinya dapat menambahkan kemakmuran masyarakatny. Dan seorang pemimpin harus mempunyai angananaan yang besar agar dapat memimpin.

5. Motif Kakao Biru

Warna biru merupakan warna keindahan atau kecerahan sehingga motif ini digambarkan agar masyarakat jember selalu memiliki kehidupan yang indah serta cerah dari hasil kesenian batiknya.

6. Motif Wiji Mukti

Motif ini digambarkan dengan diartikan wiji merupakan biji dan mukti merupakan kemakmuran atau kesejahteraan. Sehingga wiji mukti digambarkan biji yang dapat membuat masyarakat jember mempunyai kesejahteraan didalam kehidupannya.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian Signifier menyatakan bahwa karakteristik kopi dan kakao dipilih sebagai motif batik khas jember karena bentuk secara visualnya lebih berkarakteristik .
2. Hasil penelitian Sigified menyatakan bahwa konsep pemilihan motif kopi dan kakao menggambarkan hasil bumi Kabupaten Jember.
3. Hasil penelitian Signification menyatakan bahwa makna motif kopi dan kakao mengisyaratkan kesuburan hasil bumi kabupaten Jember dan juga menanam sejuta harapan bagi masyarakat Jember.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintahan Jember
Dapat berfungsi sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan pada bidang kesenian, agar pengetahuan mengenai batik motif kopi dan kakao dapat berkembang sehingga menjadi identitas masyarakat Jember.
2. Bagi masyarakat dan instalasi terkait
Dapat lebih membimbing masyarakat Jember dengan proses pembuatan agar masyarakat mengetahui lebih jelas mengenai Batik motif kopi dan kakao.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abiyu Mifzal, Mengenal Ragam Batik Nusantara, (Yogyakarta: Javalitera, 2012)
- Anggraini, Lia & Nathalia, Kirana. 2014. Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Anshori, Yusak & Kusrianto, Adi. 2002. Ke-eksotisan Batik Jawa Timur: memahami motif dan keunikannya. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Asti Musman & Ambar B. Arini, Batik: Warisan Adiluhung Nusantara, (Yogyakarta: GMedia, 2011)
- Bugin, H.M. Burhan.2008. Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya. Kencana Prenanda Media Group: Jakarta
- Danesi, Marcel. 2004. Pesan, tanda, dan makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dinda Mahariesti, Seni Batik, (Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya, 2010)
- Djumena, Nian S. 1990. Batik dan Mitra. Jakarta: Djembatan.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. Dinamika Komunikasi. CV. Remadja Karya: Bandung
- Fiske, John. 2016. Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Buku Litera.
- Haryadi, M. dan Supriyanto. 2001. Pengolahan Kakao Menjadi Bahan Pangan. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi UGM.
- Hikmat, Mahi. 2011. Metode Penelitian: dalam prespektif ilmu komunikasi dan sastra. Bandung: Graha Ilmu.
- Mahariesti, Dinda. 2010. Seni Batik. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.
- Mifzal, Abiyu. 2012. Mengenal Ragam Batik Nusantara. Yogyakarta: Javalitera.
- Mulyana, Deddy.2011. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Rosda:Bandung
- Musman, Asti & Arini, Ambar B. 2011. Batik: Warisan Adiluhung Nusantara. Yogyakarta: G-Media.